

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran menentukan luas permukaan bangun ruang (balok, kubus, dan prisma tegak segitiga) berdasarkan implementasi dari Teori Bruner. Dalam teori belajarnya, Bruner membagi tahap belajar matematika siswa menjadi tiga tahap yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Pada tahap penyajian enaktif, pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga (bangun ruang balok, kubus, dan prisma tegak segitiga) untuk setiap kelompoknya. Pada tahap penyajian ikonik, pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok dengan menggunakan media gambar bangun ruang. Siswa menerapkan konsep menentukan luas permukaan yang telah dipelajari pada tahap enaktif, dan mengaplikasikannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan mengamati media gambar bangun ruang. Pada tahap penyajian simbolik, pembelajaran dilaksanakan secara individu tanpa menggunakan alat peraga. Siswa dilatih menerapkan konsep menentukan luas permukaan bangun ruang yang telah dipelajari pada tahap enaktif dan ikonik dengan menyelesaikan permasalahan-permasalahan menentukan luas permukaan bangun ruang secara abstrak.
2. Pembelajaran dengan implementasi Teori Bruner sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi menentukan luas permukaan bangun ruang (balok, kubus, dan prisma tegak segitiga). Hal ini dapat dilihat dari nilai *pre test* siswa yang belum memuaskan dengan nilai rata-rata kelas 46,60. Dari 44 siswa, sebanyak 5 siswa atau 11,37% yang mencapai ketuntasan belajar yaitu nilai KKM 70. Namun, setelah

dilaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan Teori Bruner pemahaman siswa meningkat. Pada akhir siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 56,90 jika dibandingkan dengan hasil *pre test*. Prosentasi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan menjadi 40,90% atau 18 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Selanjutnya juga terjadi peningkatan pada akhir siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,23 jika dibandingkan dengan hasil *post test* siklus I. Prosentasi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan menjadi 100% yaitu seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan
 - a. Hendaknya sekolah lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran yang baik dan profesional sehingga meningkatkan mutu sekolah.
 - b. Akan lebih baik apabila guru mengetahui teori-teori belajar sehingga dengan penerapan yang tepat pada pelaksanaan pembelajaran di kelas akan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya menamperluas pengetahuan dengan mencari referensi-referensi ataupun sumber belajar yang lain.

- b. Siswa hendaknya lebih berani dan aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat dalam diskusi maupun pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti lain
- a. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya melanjutkan penelitian terhadap siswa dalam upaya meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar pada siswa sehingga dapat dijadikan acuan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b. Peneliti yang akan datang hendaknya melaksanakan penelitian dengan menerapkan teori-teori pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan.